BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.[1]

2. Jenis Penelitian

Ditinjau dari cara penelitiannya yaitu peneliti secara sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya, maka peneliti ini merupakan penelitian eksperimen semu atau eksperimen kuasi.

Penelitian eksperimental adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.[2]

Penelitian ini untuk mengetahui perkembangan ikm sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dariperbankan. Jadi untuk mengetahui apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan.

---

[1]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods),* (Bandung : ALFABETA, 2016), hlm. 11

[2]Ibid..., hlm. 109

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok obyek yang menjadi masalah sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.[3]

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik usaha di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung yang mendapat pembiayaan dari perbankan. Alasan dipilihnya pemilik usaha di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung yang memperoleh pembiayaan dari perbankan karena mereka dianggap sudah memiliki cukup pengetahuan dan pengalaman dalam dunia wirausaha sehingga dianggap mampu dalam memahami semua pertanyaan yang diajukan oleh peneliti mengenai perkembangan ikm sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari perbankan.

2. Sampling

Sampling adalah proses dan cara mengambil sampel atau contoh untuk menduga keadaan suatu populasi. Metode sampling pada penelitian ini menggunakan sampel non-probabilitas *(non-probability sampling)*, yang

[3] Mansyuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jawa Timur : GENIUS MEDIA, 2014), hlm. 138

artinya tidak memberi peluang yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.[4]

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling.* Pada cara ini, siapa yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpulan data yang berdasarkan atas pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Beberapa pedoman yang perlu dipertimbangkan dalam menggunakan cara ini adalah[5]

a. Pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian
b. Jumlah ukuran sampel tidak dipersoalkan
c. Unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian

Adapun yang menjadi kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini, antara lain :

a. Pemilik usaha di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung
b. Usaha yang dimiliki berupa industri kecil menengah (IKM)
c. Pemilik usaha mendapat pembiayaan dari perbankan

3. Sampel Penelitian

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan yang akan diteliti. Hal ini bisa diartikan bahwa sampel tidak ada apabila populasi tidak ada. Jadi, penentuan sampel berdasarkan atas

[4] Johar Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 9-10

[5] Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2018), hlm. 65

pertimbangan rumusan masalah, hipotesis, tujuan, instrumen penelitian dan teknik *sampling* yang ditetapkan.

Jumlah dari anggota sampel yang dipakai dalam penelitian sering pula dinamai dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang digunakan semakin besar dan mendekati jumlah populasi, maka peluang atau kesempatan kesalahan semakin kecil. Demikian pula sebaliknya.

Menurut Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut :

a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 50
b. Bila sampel dibagi kategori (misalnya:pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya) maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalkan variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = 10 x 5 = 50.
d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.[6]

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian. . . .* hlm. 133

Dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 30 pemilik usaha yang berada di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung yang mendapat pembiayaan dari perbankan.

C. Sumber Data dan Variabel

1. Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa angket.

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan, berbagai Internet Websites, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan, membeli dari perusahaan-perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder dan lain-lain. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari buku-buku serta data mengenai jumlah pemilik usaha (IKM) di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung.[7]

---

[7] Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta : Grasindo, 2005), hlm. 168

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan lima variabel eksogen (X) dan satu variabel endogen (Y).

a. X_1 : Jumlah modal

b. X_2 : Omset penjualan

c. X_3 : Pendapatan

d. X_4 : Biaya-biaya

e. X_5 : Gaji/upah

f. Y : Perkembangan IKM sebelum dan sesudah pembiayaan

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara atau metode[8] yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenar-benarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Data yang dihasilkan, selanjutnya akan dianalisis melalui cara-cara tertentu hingga akhirnya mendapat kesimpulan yang akan menghasilkan ilmu baru, mengembangkan ilmu yang sudah ada atau bahkan menggantikan ilmu yang telah ada sebelumnya.

[8]Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hlm. 80-89

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan penelitian lapangan, dimana tempat objek penelitian itu berada. Untuk pengambilan data di dalam penelitaian lapangan, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa tujuan dan perasaan.[9] Observasi dilakukan guna mengetahui pelaku IKM yang memperoleh pembiayaan dari perbankan.

b. Kuesioner

Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[10]

Sedangkan menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi dalam bukunya Metodologi Penelitian, mendefinisikan metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti[11]

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data

---

[9]M Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 165.

[10]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi. . . .* hlm. 193

[11] Chalid Narbuko dan Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, ...hlm. 76.

dengan mencatat data-data yang sudah ada. Pada teknik ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.

2. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Tetapi perlu disadari bahwa dalam penelitian kuantitatif, membuat instrumen penelitian, menentukan hipotesis dan pemilihan statistika adalah termasuk kegiatan yang harus dibuat secara intensif, sebelum peneliti memasuki lapangan.

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Dengan demikian ada keterkaitan antara pendekatan dengan instrumen pengumpulan data. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen penelitian yang digunakan, karena data yang dikumpulkan merupakan kunci pokok dalam kegiatan penelitian dan sekaligus sebagai mutu hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dalam bentuk dokumen yang memuat garis besar atau kategori yang akan

dicari datanya. Pedoman ini berupa daftar-daftar terkait data IKM sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari perbankan.

Selain itu, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti saat mengumpulkan data melalui pengamatan dan melakukan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Pedoman observasi pada penelitian ini yaitu angket terkait perkembangan IKM sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari perbankan.

E. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang akan digunakan berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan dengan membandingkan nilai angka probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal. Dan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka distribusi data adalah normal.

Analyze-Nonparametric Test- lalu K-S

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Datatidakberdistribusitidak normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model *t-test* data homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa data lanjutan, apabila tidak maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologis.

3. Uji Beda Dua Sampel Berpasangan (Paired Sample t test)

Test "t" adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah mean sampel (dua buah variabel yang dikomparatifkan).[12]

Uji t-paired digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data.[13]

Hipotesis (Dugaan)

a. Modal Usaha

H_{o1} = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perkembangan IKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari perbankan berdasarkan variabel indikator modal usaha.

H_{a1} = Terdapat perbedaan yang signifikan pada perkembangan IKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari perbankan

---

[12]Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Lembaga Studi Filsafat, Kemasyarakatan, Kependidikan dan Perempuan, 2004), hlm. 165

[13] V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 100

b. Omzet Penjualan

H_{o3} = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perkembangan IKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari perbankan berdasarkan variabel indikator omzet penjualan.

H_{a3} = Terdapat perbedaan yang signifikan pada perkembangan IKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari perbankan berdasarkan variabel indikator omzet penjualan.

c. Pendapatan

H_{o4} = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perkembangan IKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari perbankan berdasarkan variabel indikator Pendapatan.

H_{a4} = Terdapat perbedaan yang signifikan pada perkembangan IKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari perbankan berdasarkan variabel indikator Pendapatan.

d. Biaya-biaya

H_{o5} = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perkembangan IKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari perbankan berdasarkan variabel indikator Biaya-biaya.

H_{a5} = Terdapat perbedaan yang signifikan pada perkembangan IKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari perbankan berdasarkan variabel indikator Biaya-biaya.

e. Gaji/upah

H_{o6} = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perkembangan IKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari perbankan berdasarkan variabel indikator Gaji/upah.

H_{a6} = Terdapat perbedaan yang signifikan pada perkembangan IKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari perbankan berdasarkan variabel indikator Gaji/upah.

Pengambilan keputusan :

Cara 1 :

Jika Sig. > 0.05 maka Ho diterima

Jika Sig. < 0.05 maka Ho ditolak

Cara 2 :

Jika –t tabel < t hitung < t tabel maka Ho diterima

Jika t hitung < -t tabel dan t hitung > t tabel maka Ho ditolak